

Pelatihan Pengembangan Website Menggunakan Google Sites di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo

Website Development Training Using Google Sites at SMAN 1 Gedangan Sidoarjo

Rayhan Kusuma Dewa^{1*}, Eristya Maya Safitri¹, Satrio Agna Gemintang¹, Faradiba Aurel Yasmin¹, Teduh Daffa Maulana¹

*E-mail: 22082010210@studetnt.upnjatim.ac.id

¹Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan website organisasi pelajar menggunakan platform Google Sites kepada pengurus OSIS dan MPK di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Permasalahan yang diangkat adalah belum tersedianya media informasi digital yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan organisasi secara profesional, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam hal teknis pengembangan website. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop luring dengan pendekatan praktik langsung. Materi pelatihan mencakup pemahaman dasar tentang website, pengenalan platform Google Sites, hingga praktik pembuatan website organisasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat website. Seluruh peserta memberikan tanggapan positif terhadap materi, praktik, serta kinerja pemateri. Website yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi media komunikasi dan dokumentasi kegiatan OSIS dan MPK secara digital, serta mendukung penguatan citra organisasi pelajar di lingkungan sekolah.

Kata kunci: pelatihan, google sites, website.

Abstract

This community service activity aimed to provide website development training using the Google Sites platform for student organization members (OSIS and MPK) at SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. The main issues addressed were the absence of a digital information platform for professionally documenting and publishing organizational activities, as well as the limited technical skills of students in website development. The training was conducted through an offline workshop with a hands-on practice approach. The training materials covered the basics of websites, an introduction to Google Sites, and practical guidance in creating an organizational website. Evaluation results showed that the activity successfully improved participants' understanding and skills in website creation. All participants responded positively to the training content, practice sessions, and the clarity of the facilitators. The resulting website is expected to serve as a digital communication and documentation platform for OSIS and MPK activities, while also supporting the digital presence of student organizations within the school environment.

Keywords: training, google sites, website.

1. PENDAHULUAN

Di era yang serba digital ini, semua orang bisa mengakses internet dan menemukan banyak informasi baru sesuai yang mereka inginkan. Menurut Pontoh dan Lumenta yang disebut pada Sitinjak dkk.[1], website merupakan kumpulan halaman yang dapat menyediakan berbagai jenis informasi, baik yang bersifat statis maupun dinamis, dan saling terhubung melalui jaringan yang disebut dengan hyperlink. Halaman-halaman tersebut dapat berisi teks, gambar, video, dan elemen multimedia lainnya yang disusun secara terstruktur untuk menyampaikan informasi tertentu. Website juga memungkinkan pengguna untuk mengakses dan menavigasi konten secara interaktif, tergantung pada kebutuhan dan tujuan dari situs tersebut. Dalam konteks teknologi informasi, website menjadi salah satu sarana komunikasi dan publikasi yang sangat efektif karena dapat diakses kapan saja dan dari mana saja selama terhubung dengan jaringan internet.

Website dapat diakses dari berbagai *device*, seperti laptop, ponsel, dan komputer. Ketiganya adalah alat modern yang dimanfaatkan manusia sebagai alat bantu untuk melakukan hampir segala hal yang berkaitan dengan internet. Seperti zaman yang berkembang, alat-alat seperti komputer dan ponsel pun memiliki perubahan bentuk dan fungsi yang relevan pada setiap zamannya. Komputer sebagai teknologi informasi telah berkembang dari alat hitung menjadi perangkat multifungsi yang vital dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, pemerintahan, dan bisnis[2], [3]. Pemanfaatannya turut membentuk pola komunikasi dan perilaku masyarakat modern. Edukasi berbasis partisipasi dinilai mampu mendorong peningkatan kesadaran digital di kalangan pelajar [4], sekaligus memperkuat hubungan antara teknologi dan masyarakat. Website menjadi salah satu bentuk nyata pemanfaatan komputer dalam menyebarluaskan informasi secara luas. Dalam konteks sekolah, website organisasi pelajar seperti OSIS dan MPK berperan penting dalam menampilkan identitas, agenda, serta dokumentasi kegiatan kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat umum[5], [6].

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pentingnya kontribusi sivitas akademika dalam memberikan solusi nyata bagi permasalahan di masyarakat. Menurut Wijaya[7], kegiatan ini harus dilakukan secara sistematis dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan partisipatif. Dalam konteks ini, mahasiswa diharapkan mampu menjembatani dunia akademik dan masyarakat, menghadirkan solusi yang aplikatif serta berdampak langsung. Salah satu isu penting yang diangkat dalam era digital saat ini adalah kebutuhan akan literasi digital, terutama bagi pelajar yang tergabung dalam organisasi seperti OSIS dan MPK. Mereka memerlukan kemampuan mengelola informasi dan mempublikasikan kegiatan secara profesional, salah satunya melalui media website sebagai sarana komunikasi dan dokumentasi organisasi.

Sebagai langkah awal, pelatihan pembuatan website menggunakan Google Sites menjadi pilihan tepat karena platform ini mudah digunakan, gratis, dan terintegrasi dengan layanan Google lainnya seperti Drive dan Calendar[8], [9]. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital para pengurus OSIS dan MPK di SMA Negeri 1 Gedangan melalui pelatihan pembuatan website organisasi. Adapun target capaian dari kegiatan ini meliputi: pertama, meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat website menggunakan Google Sites; kedua, tersusunnya modul pelatihan sebagai bahan ajar mandiri atau pelatihan lanjutan; dan ketiga, terpublikasinya website resmi OSIS/MPK sebagai representasi digital organisasi pelajar dan langkah awal dalam membangun citra digital (digital branding) di lingkungan sekolah[10], [11].

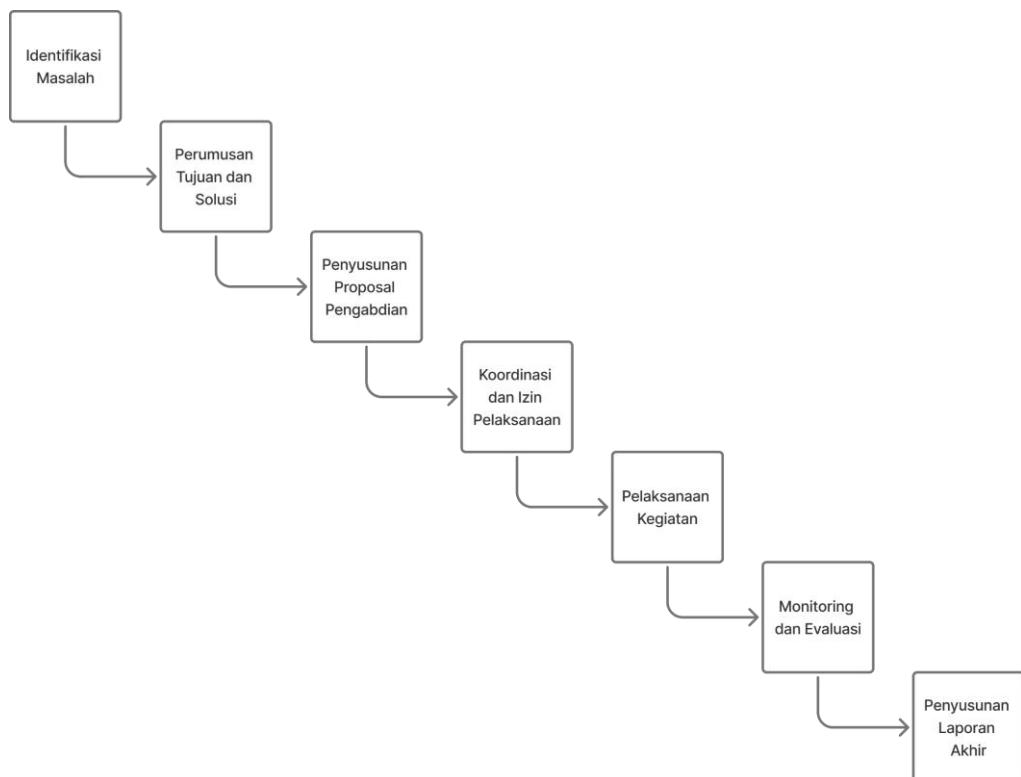
2. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai sebuah *workshop* pelatihan teknologi informasi dengan fokus pada *website building* menggunakan Google Sites. Metode yang digunakan adalah metode pendampingan/*coaching* dengan pendekatan praktik langsung

(*hands-on training*) untuk meningkatkan keterampilan digital peserta dalam membangun website organisasi sekolah. Kegiatan ini dirancang agar peserta tidak hanya memahami konsep dasar website, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara mandiri menggunakan platform Google Sites yang mudah diakses dan digunakan.

2.1 Tahapan Kegiatan

Metodologi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis untuk memastikan program berjalan efektif dan terukur. Alur kegiatan, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 2.1, mencakup identifikasi masalah, perumusan tujuan dan solusi, penyusunan proposal, koordinasi dan perizinan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, hingga penyusunan laporan akhir.



Gambar 2.1 Tahapan Kegiatan

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama adalah melakukan identifikasi masalah untuk memahami kebutuhan mitra secara akurat. Tim pelaksana menjalin komunikasi awal melalui diskusi daring dengan perwakilan OSIS SMAN 1 Gedangan. Dari interaksi ini, digali berbagai kendala dan potensi yang mereka hadapi, khususnya terkait pemanfaatan teknologi digital untuk organisasi. Hasil identifikasi ini menjadi fondasi utama untuk merancang program pengabdian yang relevan dan solutif.

2. Perumusan Tujuan dan Solusi

Berdasarkan temuan pada tahap identifikasi, tim merumuskan tujuan spesifik dari kegiatan pengabdian. Setelah menganalisis masalah, solusi yang ditawarkan adalah pelatihan pengembangan website menggunakan platform Google Sites. Solusi ini dipilih karena dianggap paling sesuai dengan tingkat kemampuan peserta (siswa SMA) dan dapat menjawab kebutuhan organisasi OSIS untuk memiliki media informasi yang profesional dan mudah dikelola.

3. Penyusunan Proposal Pengabdian

Seluruh kerangka pemikiran, mulai dari latar belakang, analisis situasi, tujuan, hingga rencana solusi, dituangkan ke dalam sebuah proposal kegiatan. Proposal ini berfungsi sebagai dokumen perencanaan resmi yang merinci metode pelaksanaan, jadwal, rincian acara (rundown), serta anggaran yang dibutuhkan. Dokumen ini menjadi pedoman bagi tim sekaligus sebagai syarat formal untuk pengajuan izin kepada pihak sekolah.

4. Koordinasi dan Izin Pelaksanaan

Dengan proposal yang telah disetujui, tim melakukan koordinasi lebih lanjut dengan pihak SMAN 1 Gedangan. Tahap ini meliputi komunikasi intensif dengan guru pembina dan perwakilan OSIS untuk menyepakati tanggal, waktu, dan teknis pelaksanaan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Setelah kesepakatan tercapai, tim mengurus perizinan secara formal sebagai prosedur wajib untuk melaksanakan kegiatan di lingkungan institusi pendidikan.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap inti dari program ini adalah pelaksanaan pelatihan yang diikuti oleh anggota OSIS SMAN 1 Gedangan. Kegiatan dibuka dengan pemaparan materi konseptual mengenai pentingnya website bagi organisasi, dilanjutkan dengan pengenalan fitur-fitur Google Sites. Sesi utama berupa praktik langsung, di mana peserta dibimbing langkah demi langkah untuk membangun website dari awal. Selama sesi berlangsung, dibuka ruang diskusi interaktif dan tanya jawab untuk memastikan semua peserta dapat mengikuti materi dengan baik.

6. Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dan dampak program, tim pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan meninjau langsung hasil website yang dibuat oleh peserta selama pelatihan serta melalui sesi umpan balik di akhir acara. Tahap ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman dan keterampilan peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan, sekaligus menjadi tolok ukur efektivitas program pengabdian.

7. Penyusunan Laporan Akhir

Tahap penutup dari seluruh rangkaian kegiatan adalah penyusunan laporan akhir. Seluruh proses, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, didokumentasikan secara rinci. Laporan ini memuat catatan pelaksanaan, tingkat pencapaian target, dokumentasi foto, serta hasil evaluasi. Penyusunan laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban akademis dan administratif dari tim pelaksana kepada institusi dan mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil dan pembahasan dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Pembahasan diawali dengan pemaparan temuan dari analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya, akan dijabarkan secara rinci proses implementasi program yang dijalankan sebagai bentuk solusi atas permasalahan tersebut.

3.1 Analisis Permasalahan

Berdasarkan hasil diskusi mendalam dengan perwakilan OSIS SMAN 1 Gedangan, teridentifikasi dua permasalahan fundamental yang melatarbelakangi kebutuhan mendesak akan pelatihan ini. Pertama, pentingnya branding digital untuk promosi kegiatan sekolah. OSIS SMAN 1 Gedangan sering menyelenggarakan acara yang sifatnya terbuka untuk umum, seperti kompetisi antar sekolah, festival seni, atau kegiatan sosial. Untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun citra yang profesional, dibutuhkan sebuah pusat informasi yang kredibel dan mudah diakses.

Kedua, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) untuk pengembangan teknis. Meskipun kebutuhan akan sebuah website sudah disadari, OSIS SMAN 1 Gedangan menghadapi kendala signifikan, yaitu tidak memiliki anggota dengan keahlian teknis (seperti coding atau desain web) yang memadai untuk membangun dan mengelola sebuah website utuh dari nol. Keterbatasan waktu dan fokus utama pada kegiatan akademik menjadi halangan utama untuk mengembangkan kompetensi tersebut secara mandiri. Kondisi ini menciptakan sebuah dilema: ada kebutuhan strategis untuk meningkatkan citra digital, namun terdapat halangan teknis yang nyata. Oleh karena itu, permasalahan utama yang ingin dipecahkan melalui kegiatan pengabdian ini adalah menyediakan solusi bagi OSIS SMAN 1 Gedangan untuk dapat memiliki dan mengelola website secara mandiri tanpa memerlukan keahlian pemrograman yang rumit.

3.2 Implementasi Pengabdian Masyarakat

Sebagai jawaban atas analisis permasalahan, kegiatan pengabdian masyarakat berupa "Pelatihan Pengembangan Website Menggunakan Google Sites" telah dilaksanakan. Implementasi kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan pendampingan.

3.2.1 Deskripsi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara luring pada hari Kamis, tanggal 15 Mei 2025, pukul 11.00 hingga 12.30 WIB oleh 4 orang mahasiswa dan 1 DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Lokasi kegiatan bertempat di Laboratorium Multimedia SMA Negeri 1 Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pengurus OSIS dan MPK di SMA Negeri 1 Gedangan, dengan harapan bahwa mereka dapat menjadi pelopor digitalisasi kegiatan organisasi pelajar di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang direncanakan secara sistematis.

Tabel 3.1 Timeline Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Detail Kegiatan
14 April - 21 April 2025	Inisiasi komunikasi	Inisiasi komunikasi yang dilakukan dengan pihak pengurus OSIS/MPK
22 April - 28 April 2025	Pengajuan surat penelitian	Pengajuan surat penelitian mata kuliah kepada pihak fakultas untuk syarat administrasi
24 April 2025	Koordinasi langsung melalui <i>Google Meet</i>	Koordinasi langsung pertama dengan pengurus OSIS/MPK SMA Negeri 1 Gedangan terkait tujuan dan sasaran kegiatan.
22 April - 30 April 2025	Koordinasi dengan pihak OSIS/MPK SMA Negeri 1 Gedangan	Diskusi menyeluruh terkait berkas administrasi yang diperlukan serta komunikasi lanjutan dengan SMA Negeri 1 Gedangan

1 Mei - 7 Mei 2025	Penyusunan Materi <i>Workshop</i>	Penyusunan modul, slides, serta layout untuk kebutuhan praktik ketika <i>workshop</i>
8 Mei 2025	Kunjungan pertama ke SMA Negeri 1 Gedangan	Melakukan komunikasi dengan wakil kepala sekolah bidang ... untuk melakukan perizinan
9 Mei - 14 Mei 2025	Koordinasi dengan pengurus OSIS/MPK SMA Negeri 1 Gedangan	Melakukan koordinasi terkait teknis acara yang akan dilakukan
15 Mei 2025	Kunjungan kedua ke SMA Negeri 1 Gedangan	Pelaksanaan <i>workshop</i> yang dilakukan di laboratorium multimedia milik SMA Negeri 1 Gedangan
17 Mei 2025	Evaluasi Kegiatan	Melakukan penyebaran questioner untuk evaluasi acara

3.2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Workshop dilaksanakan pada Kamis, 15 Mei 2025, dimulai pada pukul 11.00 hingga 12.30 WIB, bertempat di Laboratorium Multimedia SMA Negeri 1 Gedangan. Kegiatan diawali dengan persiapan teknis oleh seluruh anggota tim. Setelah itu, dilakukan pembukaan dan pengenalan kegiatan oleh fasilitator. Materi disampaikan secara bertahap oleh beberapa narasumber, diawali dengan pengenalan konsep website dan peranannya dalam era digital, dilanjutkan dengan pengenalan platform Google Sites sebagai sarana pembuatan website yang sederhana namun fungsional. Selanjutnya, peserta diajak untuk mengikuti praktik langsung pembuatan website dengan panduan step-by-step, termasuk pada sesi mini project pembuatan website OSIS sekolah. Di akhir kegiatan, dilakukan sesi tanya jawab serta penutupan oleh tim pengabdian masyarakat.

3.2.3 Materi Pelatihan

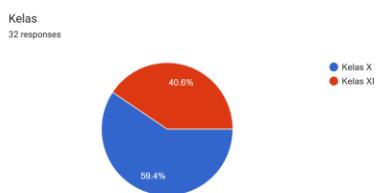
Materi pelatihan disusun secara sistematis agar dapat meningkatkan pemahaman peserta, baik dari sisi konseptual maupun praktik. Materi pertama mencakup pengenalan tentang website, mulai dari definisi, jenis-jenis website (statis, dinamis, dan interaktif), hingga manfaat penggunaannya dalam mendukung digital branding organisasi. Peserta juga diperkenalkan pada tujuan pembuatan website sebagai bagian dari strategi komunikasi digital. Materi berikutnya berfokus pada pengenalan Google Sites sebagai platform pembuatan website yang mudah digunakan, menyediakan berbagai template, dan terintegrasi dengan layanan Google lainnya seperti Drive, Docs, dan Calendar.

Materi teknis mencakup langkah-langkah membuat website menggunakan Google Sites, mulai dari cara mengakses platform, mengenali antarmuka pengguna, hingga menyusun struktur

halaman yang menarik dan profesional. Peserta juga diajarkan cara mengatur tema, layout, serta menambahkan elemen seperti teks, gambar, video, dan tautan. Dalam sesi praktik langsung, peserta diminta membuat website dengan panduan yang telah disiapkan, termasuk pengaturan navigasi dan publikasi konten. Sebagai penutup, peserta diberi pemahaman tentang cara mengoptimalkan tampilan dan isi website, serta strategi pengelolaan konten digital untuk menunjang keberlanjutan dan citra organisasi secara online.

3.3 Evaluasi Kepuasan Workshop

Pelatihan pembuatan website OSIS dan MPK menggunakan Google Sites berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner untuk melihat sejauh mana pelatihan ini membantu peserta dalam memahami materi, mengikuti praktik, serta menilai efektivitas penyampaian materi. Secara umum, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta sesuai dengan tujuan kegiatan.

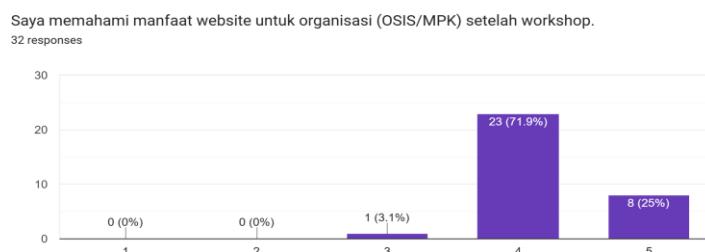


Gambar 3.1 Presentase jumlah kelas

Berdasarkan Gambar 3.1, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari dua tingkat kelas, yaitu Kelas X dan Kelas XI. Dari total 32 responden yang memberikan tanggapan, sebanyak 59,4% berasal dari Kelas X, sementara sisanya, yaitu 40,6%, berasal dari Kelas XI. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan siswa Kelas X. Hasil ini menggambarkan distribusi partisipasi siswa dari masing-masing tingkat kelas, yang dapat memengaruhi hasil analisis.

3.3.1 Evaluasi Kepuasan terhadap Materi Pelatihan

Evaluasi terhadap materi workshop menunjukkan hasil yang positif, di mana sebagian besar peserta merasa bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami.



Gambar 3.2 Grafik memahami manfaat website untuk organisasi

Gambar 3.2 menunjukkan diagram batang yang menggambarkan tanggapan peserta terhadap pernyataan "Saya memahami manfaat website untuk organisasi (OSIS/MPK) setelah workshop." Dari total 32 responden, mayoritas memberikan tanggapan positif. Sebanyak 23 responden (71,9%) memberikan penilaian 4, dan 8 responden (25%) memberikan penilaian 5, yang

menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa pemahamannya terhadap manfaat website bagi organisasi meningkat setelah mengikuti workshop. Hanya 1 responden (3,1%) yang memberikan penilaian 3, dan tidak ada yang memberikan nilai 1 atau 2. Hasil ini menunjukkan bahwa workshop dinilai efektif dalam menyampaikan informasi mengenai peran dan manfaat website dalam mendukung kegiatan organisasi siswa seperti OSIS dan MPK.

3.3.2 Evaluasi Kepuasan Praktik & Mini Project

Fasilitas penunjang kegiatan workshop, seperti laptop, koneksi internet, dan akun Google, dinilai cukup memadai.



Gambar 3.5 Grafik praktik mini project sesuai dengan kebutuhan.

Gambar 3.5 menampilkan diagram batang yang menunjukkan hasil survei dari 32 responden mengenai kesesuaian praktik mini project dengan kebutuhan mereka, khususnya dalam membantu mempersiapkan website OSIS/MPK. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif. Sebanyak 20 responden (62,5%) memberikan nilai 4, dan 11 responden (34,4%) memberikan nilai tertinggi, yaitu 5. Hanya 1 responden (3,1%) yang memberikan nilai 3, sementara tidak ada responden yang memberikan nilai 1 atau 2. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik mini project dinilai sangat relevan dengan kebutuhan siswa dan membantu mereka secara nyata dalam menyiapkan website untuk organisasi seperti OSIS/MPK.

3.3.3 Evaluasi Kepuasan Pemateri

Evaluasi terhadap pemateri menunjukkan hasil yang positif, di mana mayoritas peserta menilai bahwa materi disampaikan dengan jelas, runtut, dan mudah dipahami.



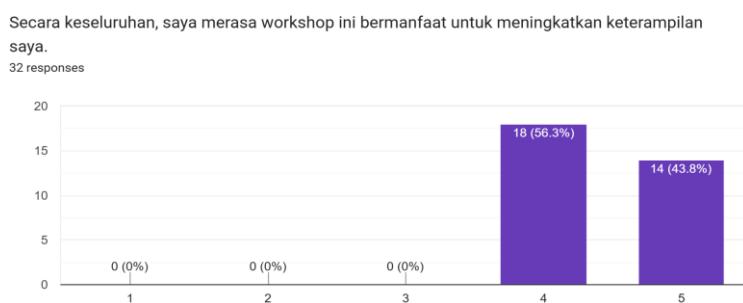
Gambar 3.6 Grafik pemateri menjelaskan materi dengan jelas dan runtut.

Gambar 3.6 menyajikan diagram batang hasil survei dari 32 responden mengenai kejelasan dan keterurutan penyampaian materi oleh pemateri. Grafik menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa pemateri menyampaikan materi dengan baik. Sebanyak 21 responden (65,8%)

memberikan nilai 4, dan 9 responden (28,1%) memberikan nilai tertinggi, yaitu 5. Sementara itu, hanya 2 responden (6,3%) yang memberikan nilai 3, dan tidak ada responden yang memberikan nilai 1 atau 2. Hasil ini menunjukkan bahwa pemateri dinilai mampu menjelaskan materi secara jelas dan runut oleh sebagian besar peserta, yang mencerminkan efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran.

3.3.4 Evaluasi Kepuasan Keseluruhan

Secara keseluruhan, workshop dinilai berhasil dalam meningkatkan keterampilan peserta.



Gambar 3.8 Grafik workshop bermanfaat meningkatkan keterampilan.

Gambar 3.8 menunjukkan diagram batang hasil survei dari 32 responden mengenai manfaat keseluruhan workshop dalam meningkatkan keterampilan peserta. Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian positif. Sebanyak 18 responden (56,3%) memberikan nilai 4 dan 14 responden (43,8%) memberikan nilai tertinggi, yaitu 5. Tidak ada responden yang memberikan nilai 1, 2, atau 3. Hasil ini menunjukkan bahwa workshop dianggap sangat bermanfaat oleh seluruh peserta dalam meningkatkan keterampilan mereka, menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan pengembangan website menggunakan Google Sites bagi pengurus OSIS dan MPK SMAN 1 Gedangan Sidoarjo telah berhasil dilaksanakan dan mencapai tujuan yang direncanakan. Pelatihan ini mampu menjawab kebutuhan organisasi pelajar dalam memiliki media informasi digital yang representatif serta mengatasi keterbatasan kemampuan teknis dalam pembuatan website. Dengan metode praktik langsung, peserta tidak hanya memahami konsep dasar dan fitur Google Sites, tetapi juga mampu membuat website organisasi secara mandiri. Evaluasi menunjukkan respon positif dari peserta terhadap materi, praktik, dan penyampaian oleh pemateri. Website yang dihasilkan diharapkan menjadi sarana dokumentasi dan publikasi kegiatan OSIS dan MPK sekaligus mendukung penguatan citra organisasi pelajar di lingkungan sekolah.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan pelatihan seperti ini dikembangkan dengan materi lanjutan seperti pengelolaan konten digital, desain visual yang menarik, dan integrasi dengan media sosial. Pihak sekolah diharapkan mendukung keberlanjutan pemanfaatan website ini melalui pembaruan konten secara berkala. Selain itu, pelatihan serupa perlu diberikan kepada generasi OSIS berikutnya agar keterampilan yang telah diberikan dapat terus diwariskan dan organisasi dapat mandiri dalam mengelola media digital secara berkelanjutan.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] D. D. J. T. J. Sitinjak and J. Suwita, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang," *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, vol. 8, no. 1, 2020.
- [2] A. Asmawi, S. Syafei, and M. Yamin, "Pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi," in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.
- [3] M. H. Purwidiantoro, *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Widina, 2024.
- [4] F. Hamzah, "Pendekatan Inovatif untuk Meningkatkan Kepedulian Remaja terhadap Posyandu di Desa Ganti," *Primary Journal of Multidisciplinary Research*, vol. 1, no. 2, pp. 42–47, 2025.
- [5] S. Sitinjak, Y. Rahmawati, and R. M. Siregar, *Pengenalan Website dan HTML untuk Pemula*. Medan: Unimed Press, 2020.
- [6] S. Aisyah, D. Hidayati, A. B. Santosa, and H. Widodo, "Manajemen Pemanfaatan Website dan Instagram Sebagai Sarana Promosi untuk Meningkatkan Branding Sekolah," *Manajemen Pendidikan*, pp. 16–36, 2024.
- [7] M. R. Wijaya, "Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama*, vol. 1, no. 1, pp. 14–23, 2022.
- [8] N. K. C. P. Irani, "Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran," *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 3, pp. 160–174, 2022.
- [9] V. P. Sabandar and W. P. Ramadhani, "Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Web," *German für Gesellschaft (J-Gefüge)*, vol. 2, no. 1, pp. 61–67, 2023.
- [10] A. Cahyani, A. Kholik, and M. F. Rizki, "Optimalisasi Komunikasi Digital dalam Penerapan Visual Sosial pada Desain atau Layout Website Company Profile," *Jurnal Syntax Admiration*, vol. 5, no. 7, pp. 2447–2461, 2024.
- [11] R. Nuraini, P. J. Pattiasina, and A. Ulfah, "Peran literasi teknologi dalam dunia pendidikan," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 3, pp. 659–666, 2022.